

**Pengaruh Model Pembelajaran *Team Assited Individualization* (TAI)  
Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa**

Roudhotul Janah, S. Pd

[adotul@yahoo.com](mailto:adotul@yahoo.com)

**Universitas Islam Jember**

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan model pembelajaran *Team Assited Individualization* (TAI) terhadap hasil belajar matematika siswa. Jenis dari penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini siswa kelas VII A di SMP Satya Dharma Balung. Dengan metode pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa metode dokumentasi dan tes. Adapun metode analisis datanya menggunakan chi kuadrat. Berdasarkan perhitungan maka diperoleh chi kuadrat hitung sebesar 15,38 dengan dk 1 dan taraf signifikansi 0,05 maka harga chi kuadrat tabel adalah 3,841. Dari perhitungan di atas diketahui chi kuadrat hitung > chi kuadrat tabel ( $15,38 > 3,841$ ). Dengan demikian maka kesimpulannya  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak maka dapat dikatakan ada pengaruh signifikan pada penerapan model pembelajaran *team assited individualization* (TAI) terhadap hasil belajar matematika siswa

**Kata Kunci :** *team assited individualization*, hasil belajar matematika siswa

**Abstract**

*The purpose of the research is to know there is significant effect of using Team Assited Individualization (TAI) model on the mathematic students learning outcomes. The kind of the research is eksperimental research with quantitative approach. The subjects of the research are students of class VII A at SMP Satya Dharma Balung. With the data collecting method that used in the research are documentation, and test. The data analysis method that used is chi square. The value of chi square tes is 15,38 with dk is 1 and alpha 0,05 and chi square tabel is 3,841we know that chi square value > chi square table ( $15,38 > 3,841$ ). So it is mean that  $H_a$  is approver and  $H_o$  is rejected, than we can say that there is significant effect of using team assited individualization (TAI) model on the mathematic students learning outcomes*

**Keyword:** *team assited individualization, mathematic student learning outcomes*

**PENDAHULUAN**

Matematika banyak sekali kegunaannya terutama dalam bidang pengetahuan dan teknologi. Perlu diakui bahwa pelajaran matematika itu penting, Sebagian siswa menganggap bahwa matematika merupakan momok, ilmu yang kering, teoretis, penuh dan lambang lambang, rumus rumus yang sulit dan sangat membingungkan. Akibatnya, matematika tidak lagi menjadi disiplin ilmu yang objektif-sistematis, tapi justru menjadi bagian yang sangat subjektif dan kehilangan sifat netralnya. Repotnya lagi, kondisi tersebut di perparah oleh sikap guru pegajar matematika yang sering berperilaku killer, galak, mudah marah, suka mencela, monoton, dan terlalu cepat megajar. (Masykur dan Fatani: 2009) Hal inilah yang menjadi tantangan sekaligus hambatan bagi guru dan siswa dalam usahanya meningkatkan hasil belajar.

Guru harus memiliki motivasi untuk membelajarkan siswa. Motivasi itu sebaiknya timbul dari kesadaran yang tinggi untuk menjadi warga negara yang baik. Jadi guru memiliki hasrat untuk menyiapkan siswa menjadi pribadi yang memiliki pengetahuan dan kemampuan tertentu. Namun, diakui bahawa motivasi membelajarkan itu sering timbul karena insentif yang diberikan, sehingga guru melaksanakan tugasnya sebaik mungkin. Kedua jenis motivasi itu diperlukan untuk membelajarkan siswa. (Hamalik: 2010)

Pada kenyataannya, khususnya di SMP Satya Dharma Balung Kelas VII A, matematika masih merupakan mata pelajaran yang kurang disenangi siswa. Siswa kesulitan untuk memahami secara baik apalagi untuk memperoleh hasil yang maksimal. Salah satu faktor untuk menarik minat siswa terhadap mata pelajaran matematika sehingga dapat mengurangi rasa kurang senang tersebut adalah faktor intrinsik. Untuk mendukung faktor intrinsik itu salah satunya adalah membuat suasana pembelajaran dikelas menjadi lebih menarik bagi siswa. Berdasarkan wawancara/interview dengan guru bidang studi matematika SMP Satya Dharma Balung menunjukkan bahwa minat belajar siswa sangat rendah dan kurang senang dengan pelajaran matematika. Dibuktikan dengan hasil belajar yang kurang memuaskan. Selain itu pada umumnya guru yang mengajar matematika cenderung mengajar dengan cara yang membosankan.

Dalam usaha untuk meraih hasil yang memuaskan dari kegiatan belajar mengajar guru dapat mengubah model pengajaran yang digunakan, agar dalam penyampaian materi dapat diterima dengan mudah oleh siswa. Pembelajaran kooperatif merupakan salah satu jenis model pengajaran yang ada. Dalam model pembelajaran kooperatif ini lebih menekankan sistem kebersamaan, juga menuntut adanya kerja sama siswa dan saling ketergantungan dalam menjalankan struktur tugas, mencapai tujuan dan memperoleh penghargaan atau hadiah.

Salah satu model pembelajaran kooperatif yang sangat menarik adalah tipe *Team Assisted Individualization* (TAI). *Team Assisted Individualization* (TAI) merupakan model pembelajaran yang menarik karena menerapkan gabungan dari dua hal yaitu belajar dengan kemampuan masing-masing individu dan belajar kelompok. Inti dari pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) ini adalah pembelajaran dengan membentuk kelompok-kelompok belajar kecil yang heterogen terdiri dari 4 sampai 5 siswa dalam setiap kelompoknya diikuti dengan pemberian bantuan secara individu bagi siswa yang memerlukannya.

Setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dalam proses pembelajaran diharapkan materi yang disampaikan akan lebih mudah dipahami oleh siswa, siswa juga merasa senang dan antusias selama proses pembelajaran. Sehingga dapat menyelesaikan masalah yang diberikan. Terjadinya interaksi dalam kelompok dapat melatih siswa menerima anggota kelompok lain yang berkemampuan dan berlatarbelakang berbeda. Siswa bertanggung jawab memberi penjelasan kepada temannya sebagai anggota kelompok belajar. Kerjasama antar anggota dalam kelompok akan tercipta, karena siswa merasa bahwa keberhasilan kelompok ditentukan oleh masing-masing anggota untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Setelah tumbuh motivasi maka kemampuan akan berkembang, dan prestasi akan menjadi baik. Berdasarkan pemaparan tersebut menginspirasi peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Model Pembelajaran *Team Assited Individualization* (TAI) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa**”.

Menurut Slavin (2005) model pembelajaran kooperatif tipe TAI dirancang untuk menyelesaikan masalah-masalah teoritis dan praktis dari sistem pengajaran individual:

1. Meminimalisir keterlibatan guru dalam pemeriksaan dan pengelolaan rutin.
2. Guru setidaknya akan menghabiskan separuh dari waktunya untuk mengajar kelompok-kelompok kecil.
3. Para peserta didikan termotivasi untuk mempelajari materi yang diberikan dengan cepat dan akurat.
4. Dengan membuat para peserta didik bekerja dalam kelompok kooperatif, dengan status sejajar, program ini akan membangun kondisi yang menumbuhkan sikap positif.

Menurut Suyitno (dalam Lisnawati, 2015) Model pembelajaran TAI memiliki delapan komponen. Kedelapan komponen tersebut antara lain:

1. *Teams*, pembentukan kelompok heterogen yang terdiri dari 4 sampai 5 siswa
2. *Plecement test*, yakni pemberian *pretest* kepada siswa atau melihat rata-rata nilai harian siswa agar guru mengetahui kelemahan siswa pada bidang tertentu
3. *Studentcreative*, melaksanakan tugas dalam suatu kelompok dengan menciptakan situasi dimana keberhasilan individu di tentukan atau dipengaruhi keberhasilan kelompoknya
4. *Team study*, yaitu tahapan tindakan belajar yang harus di laksanakan oleh kelompok, dan guru memberikan bantuan secara individual kepada siswa yang membutuhkannya
5. *Team score and team recognition*, yaitu pemberian skor terhadap hasil kerja kelompok dan memberikan kriteria penghargaan terhadap kelompok yang dipandang berhasil dalam menyelesaikan tugas
6. *Teaching group*, yakni pemberian materi secara singkat dari guru menjelang pemberian tugas kelompok
7. *Facts test*, pelaksanaan tes-tes kecil berdasarkan fakta yang di peroleh siswa
8. *Whole and class units*, yaitu pemberian materi oleh guru kembali di akhir waktu pembelajaran dengan strategi pemecahan masalah.

Jadi model pembelajaran TAI merupakan model pembelajaran dimana terdapat seorang peserta didik yang mampu berperan sebagai asisten yang bertugas membantu secara individual peserta didik lain yang kurang mampu dalam suatu kelompok. Dalam hal ini peran pendidik cukup menciptakan kondisi lingkungan belajar yang konduktif bagi perserta didiknya. Kesulitan pemahaman

materi yang tidak dapat dipecahkan secara individu dapat dipecahkan bersama dengan asisten serta bimbingan guru, kesulitan pemahaman konsep dapat dipecahkan bersama karena keberhasilan dari setiap individu ditentukan oleh keberhasilan kelompok.

## METODE

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VII A di SMP Satya Dharma Balung. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitiannya adalah penelitian eksperimen. Desain dalam penelitian ini menggunakan *one-shot case study*. Desain penelitian *one-shot case study* dalam penelitian ini memberikan makna bahwa dengan sebuah kelompok tunggal diberikan treatment berupa pengajaran menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualition* (TAI) kemudian diberi posttest setelah diberi perlakuan. Selanjutnya sekelompok data hasil posttes tadi saja yang akan dianalisis untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan. Kemudian untuk metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode tes, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan metode analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan yaitu chi kuadrat. Adapun rumus chi kuadrat beserta koefisien kontingensi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$x^2 = \frac{(fo - fh)^2}{fh} \quad KK = \sqrt{\frac{x^2}{N + x^2}}$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *Team Assisted Individualition* (TAI) untuk diketahui pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. Model pembelajaran *Team Assisted Individualition* (TAI) merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif dimana dalam model pembelajaran ini siswa dituntut untuk bekerja secara bersama dalam mencapai tujuan. Penerapan model pembelajaran *Team Assisted Individualition* (TAI) dilakukan dalam beberapa tahapan yang meliputi: Pertama pembentukan kelompok heterogen yang terdiri dari 4 sampai 5 siswa, kedua pemberian pretest kepada siswa untuk melihat rata-rata nilai harian siswa agar guru mengetahui

kelemahan siswa pada bidang tertentu, ketiga melaksanakan tugas dalam suatu kelompok dengan menciptakan masalah dimana keberhasilan individu ditentukan oleh keberhasilan kelompoknya, keempat tahapan tindakan belajar yang harus dilaksanakan oleh kelompok dan guru memberikan bantuan secara individual kepada siswa yang membutuhkan, kelima pemberian skor terhadap hasil kerja kelompok dan memberikan kriteria penghargaan terhadap kelompok yang berhasil secara cermerlang dan kelompok yang dipandang kurang berhasil dalam menyelesaikan tugas, keenam pemberian materi secara singkat dari guru menjelang pemberian tugas kelompok, ketujuh melaksanakan tes-tes kecil berdasarkan fakta yang diperoleh peserta didik dan pemberian materi oleh guru kembali diakhiri waktu pembelajaran dengan strategi pemecahan masalah.

Setelah dilakukan penelitian maka tahap selanjutnya dilakukan proses analisis data, berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa hasil chi kuadrat hitung yang diperoleh adalah sebesar 15,38 kemudian dari dk 1 dan taraf signifikan 0,05 maka diperoleh harga chi kuadrat tabel adalah sebesar 3,842 tampak bahwa hasil chi kuadrat hitung  $>$  chi kuadrat tabel yaitu  $15,38 > 3,841$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Adapun  $H_a$  dan  $H_o$  yang diajukan dalam penelitian ini berbunyi  $H_a$ : ada pengaruh yang signifikan melalui penerapan model pembelajaran *Team Assited Individualization* (TAI) terhadap hasil belajar matematika siswa, kemudian untuk  $H_o$ : tidak ada pengaruh yang signifikan melalui penerapan model pembelajaran *Team Assited Individualization* (TAI) terhadap hasil belajar matematika siswa. Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan melalui penerapan model pembelajaran *Team Assited Individualization* (TAI) terhadap hasil belajar matematika siswa.

Kemudian untuk memperkuat hasil penelitian yang telah dilakukan diambil beberapa penelitian terdahulu yang menjadi pendukung hasil penelitian ini. Adapun penelitian-penelitian tersebut diantaranya yaitu penelitian Farikah (2010) yang menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran *Team Assited Individualization* (TAI) lebih efektif meningkatkan hasil belajar siswa dari pada model pembelajaran konvensional. Kemudian juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Nugroho (2013) dikatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe

*Team Assited Individualization* (TAI) cocok diterapkan pada mata, sehingga melalui penerapan model pembelajaran ini akan terjadi peningkatan prestasi belajar siswa, serta pembelajaran menjadi lebih menarik, suasana belajar menjadi lebih hidup, siswa lebih kreatif, percaya diri, dan lebih termotivasi dalam meningkatkan prestasi. Selanjutnya yang terakhir yaitu penelitian yang dilakukan oleh Syaifuddin (2013) yang menyimpulkan bahwa pembelajaran model kooperatif tipe *Team Assited Individualization* (TAI) menghasilkan prestasi belajar matematika yang lebih baik dari pada pembelajaran dengan menggunakan model konvensional baik untuk siswa yang mempunyai kemampuan awal tinggi, sedang, maupun siswa yang berkemampuan awal rendah.

Berdasarkan pemaparan di atas yang menunjukkan bahwa hasil penelitian yang dilakukan memberikan pengaruh yang baik bagi hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Team Assited Individualization* (TAI). Kemudian juga didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang juga menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran *Team Assited Individualization* (TAI) efektif memberikan hasil yang baik terhadap hasil belajar siswa serta lebih baik dibanding model pembelajaran konvensional. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Team Assited Individualization* (TAI) memberikan pengaruh yang baik terhadap hasil belajar matematika siswa.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan melalui penerapan model pembelajaran *Team Assited Individualization* (TAI) terhadap hasil belajar matematika siswa. Berdasarkan simpulan tersebut saran yang dapat disampaikan melalui kegiatan penelitian ini yaitu: (1) Dalam melaksanakan model *Team Assited Individualization* (TAI) guru harus memotivasi siswa akan pentingnya kerjasama dan tanggung jawab anggota kelompok terhadap keberhasilan seluruh anggota dalam penguasaan materi. Sehingga pelaksanaan model ini dapat berjalan dengan baik karena siswa memiliki kesadaran pentingnya kerjasama dan tanggung jawab untuk meningkatkan penguasaan materi semua anggota kelompok. (2) Hasil penelitian menggunakan model *Team Assited Individualization* (TAI) ini

menunjukkan bahwa dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran, maka diserahkan untuk memberikan peluang kepada guru agar menggunakan model ini dalam pembelajaran. (3) Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut dengan topik berbeda.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aviva. Tim. 2006. "*Matematika untuk SMP Kelas VII Semester Genap*". Klaten : Cv Aviva
- Arifin, Zainal. 2011. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Arikunto. Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Budiono.2015. *Pedoman Penyusunan Proposal dan Skripsi*. Jember : Pustaka Radja dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Jember (UIJ).
- Farikah. Umi. 2011. "*Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tai (Team Assisted Individualization) Dengan Media Lks Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Materi Faktorisasi Suku Aljabar Siswa Kelas VII Semester 1 Smp Negeri 2 Gajah Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2010/2011*". <https://andynuriman.files.wordpress.com/2011/10/umi-farikah.pdf> <01 Juni 2016>
- Fathani, A & Masykur, M. 2009. *Mathematical Intelligence*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Hakiim. Lukmanul. 2012. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung : CV. Wacana Prima.
- Hamalik. Oemar. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung : Sinar Baru
- Ibrahim, M & Sudjana. N. 2010. *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*. Jakarta : Sinar Baru Algensindo.
- Lisnawati. Rina. 2015. "*Penereapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIIB Pada Keliling Dan Luas Segitiga Di MTs Mabdaul Ma'arif Jombang Tahun Pelajaran 2014-2015*. *Jurnal*, No. 1 : (16-17)

Nugroho. Siswo. 2013. “*Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tai Terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi Siswa Kelas V Sd Tunas Daud 2012-2013*

”<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=259024&val=7030&title=PENGARUH%20PEMBELAJARAN%20KOOPERATIF%20TAI%20TERHADAP%20PRESTASI%20BELAJAR%20MATEMATIKA%20DITINJAU%20DARI%20MOTIVASI%20BERPRESTASI%20SISWA%20KELAS%20V%20SD%20TUNAS%20DAUD> < 1 Juni 2016 >

Muniroh. Faridatul. 2010. “*Implementasi Model Pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Pada Materi Pokok Statistika Semester Gasal Kelas IPA-A MA Tajul Ulum Tahun Pelajaran 2009/2010*”.

[http://library.walisongo.ac.id/digilib/files/disk1/98/jtptian-gdl-faridatulm-4851-1-skripsi\\_-2.pdf](http://library.walisongo.ac.id/digilib/files/disk1/98/jtptian-gdl-faridatulm-4851-1-skripsi_-2.pdf) < 18 Maret 2016 >

Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

\_\_\_\_\_. 2015. *Statistik Nonparametris untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.

Syaifuddin. M. Wahid. 2013. “*Eksperimentasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Assisted Individualization (TAI) Pada Pokok Bahasan Relasi Dan Fungsi Ditinjau Dari Kemampuan Awal Siswa Tahun ajaran 2012-2013*”.

<http://journal.unwidha.ac.id/index.php/magistra/article/viewFile/271/220>. < 1 Juni 2016 >